

Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan dalam Perkembangan Produk Ekspor

DHEA SAVITRI

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email; deasavitri56@gmail.com

NURHAYATI

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email; nurhayati@uinsu.ac.id

Abstract: *This research analyzes the strategy of the Medan City Industry and Trade Office in developing export products. From BPS data (Central Statistics Agency) in December 2021, exports in North Sumatra increased by 14.96 percent. Send out is one of the parts of Gross Domestic Product (GDP) that can support the recuperation of the public economy. Concerning the system that should be possible in creating trade items, one of which is keeping up with send out business sectors and primary items. By keeping up with the financial market and the fundamental results of the economy will increment and the principle send out items will be better known in global exchange.*

Keywords; *Definition of Export, Export Destinations, Importance of International Trade.*

INTRODUCTION

Perdagangan antar negara senantiasa harus patuh atau tunduk kepada ketentuan atau aturan dari masing-masing negara sendiri. Salah satunya eksportir yang berada di Indonesia dalam pelaksanaannya perdagangan ekspor tentunya harus patuh kepada ketentuan internal ekspor yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Adapun, pengaturan yang menyelenggarakan exchange kirim adalah sebagai berikut: (risa, 2018)

- a) Pengaturan internal ialah pengaturan send out bursa yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia ke dalam melalui Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia (BI).
- b) Kondisi bursa yang diberikan oleh kantor-kantor yang dikatakan dipantau dari bank pelaksana, untuk situasi ini PT Bank Nasional Indonesia (BNI) adalah pengaturan luar.
- c) Strategi produk ini digambarkan oleh bank pelaksana untuk situasi ini adalah PT BNI (Bank Nasional Indonesia) sendiri.

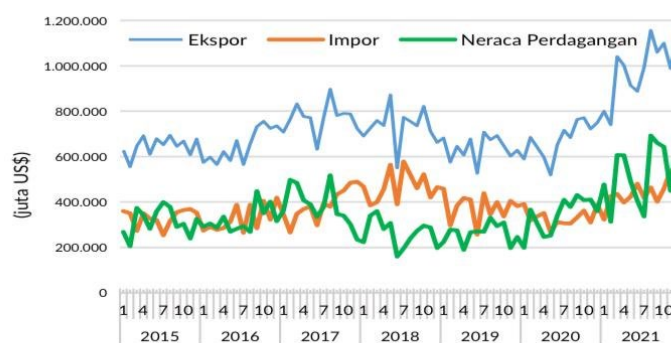
Kondisi ekspor yang telah diterbitkan oleh Pemerintah melewati Departemen Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 yaitu Pertama, Menetapkan komoditi yang dilarang ekspor dan yang diperbolehkan/ diperkenankan ekspor. Kedua, komoditi yang dapat diekspor dibagi menjadi: (1) Barang ekspor yang komoditinya ditujukan, misalnya senjata dan perlengkapan militer. (2) Ekspor item yang kontrol kualitas diterapkan, ini menunjukkan otentikasi nilai. (3) Komoditi yang kerangka pertukarannya diarahkan, dimana produk perdagangannya harus dikirim oleh eksportir yang dibiayai. (4) Komoditas barang dagangan produk yang harus dinilai oleh penilai, dimana komponen mentahnya berasal dari luar negeri atau barang dagangan produk tersebut kemungkinan besar akan dipungut biaya. Ketiga, mengirimkan kepada beberapa negara tujuan, pada intinya pertukaran perdagangan dapat dilakukan ke semua negara yang sudah memiliki hubungan pertukaran. Pengaturan oleh Kementerian Keuangan memasukkan, selain hal-hal lain, pembatasan biaya produk untuk barang-barang produk tertentu. Berapa biaya komoditas yang dieksplorasi setiap 3 bulan (90

hari. Pengaturan oleh Bank Indonesia mencakup, selain hal-hal lain, pengaturan untuk perdagangan yang tidak dikenal, menentukan tarif penurunan harga pada pengiriman terus berlanjut, memutuskan tarif perdagangan untuk perdagangan yang tidak dikenal dan uang kertas yang tidak dikenal.¹

Sejak awal, hubungan pertukaran ini dikatakan cuma terbatas pada satu kondisi wilayah negara tertentu. Semakin banyak pertukaran yang harus dibuat, hubungan pertukaran bukan saja visioner bisnis di satu wilayah negara, melainkan mencakup broker dari negara yang berbeda, dan tidak lupa pula Indonesia. Memang, koneksi pertukaran semakin beragam, salahsatunya strategi cicilan. Mengirimkan latihan impor tergantung pada prasyarat tidak adanya negara yang memang benar bisa melakukan sendiri/mandiri karena pada prinsipnya saling membutuhkan dan melengkapi antar satu sama lain. Setiap bangsa memiliki berbagai atribut, baik aset reguler, lingkungan, geologi, demografi, konstruksi moneter, dan desain sosial. Perbedaan ini menyebabkan kontras dalam item yang dikirim, pengaturan cost yang diharapkan, termasuk juga kualitas dan jumlah item. Secara langsung atau tidak langsung, penting untuk memperdagangkan produk dan juga keuntungan antar negara sebagai hubungan pertukaran untuk mengatasi masalah masing-masing negara tersebut.

Pertukaran global adalah pertukaran perdagangan lintas garis, yang mencakup dua pertemuan dan melintasi batas publik. Perkumpulan tersebut tidak hanya beberapa macam negara bisa dikatakan mempunyai identitas yang berbeda. Pertukaran valuta dunia, yang biasa disebut produk dan impor, pada dasarnya adalah pertukaran langsung yang hanya memperdagangkan barang dagangan antara para pelaku bisnis yang berdomisili atau berdomisili di berbagai negara. Meski demikian, dalam perdagangan tenaga kerja dan produk melintasi lautan atau daratan, seringkali muncul persoalan kompleks yang berbeda di antara para pebisnis yang memiliki berbagai dialek, masyarakat, adat istiadat, dan cara.

Pertukaran global sebenarnya telah berlangsung cukup lama dengan cara yang sangat kasar. Sistem pertukaran yang aktif pada saat itu masih merupakan sistem perdagangan atau perdagangan antara produk dan barang dagangan. Peradaban manusia yang semakin maju di kelasnya telah mendorong perubahan yang sangat luar biasa dan emosional dalam kerangka pertukaran yang sering kita dengar dalam ungkapan "import send out". Di dunia saat ini, menantang bagi suatu negara untuk memiliki pilihan untuk memenuhi semua kebutuhannya sendiri tanpa partisipasi dengan negara yang berbeda.²



Gambar 1 Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara 2015 - Desember 2021 (000 US\$)

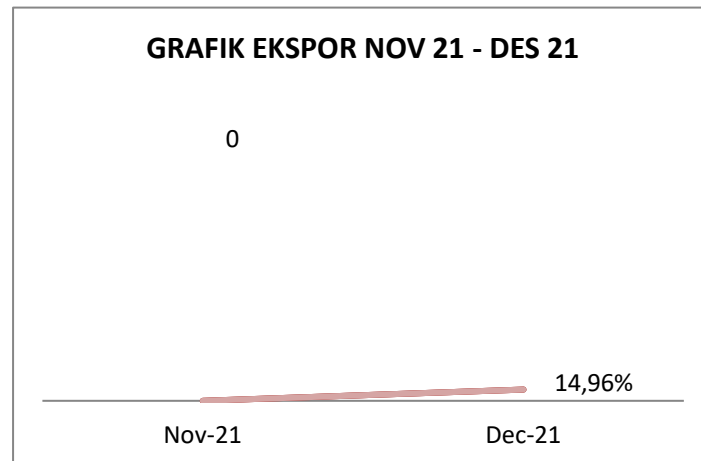
Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik)

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dimana jumlah ekspor di pelabuhan muat yang berada diwilayah Sumatera Utara pada Desember 2021 meningkat dilihat pada November 2021, yaitu senilai US\$988,88 juta menjadi US\$1,14 miliar atau setara 14,96 persen. Apabila dilihat pada Desember 2020, ekspor Sumatera Utara meningkat yaitu sebanyak

¹Mey Risa, *Ekspor Dan Impor*, (POLIBAN PRESS 2018), hal 4-5

²Andrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor*, (Jakarta: Raih Asa Sukses 2014), hal 3-4

51,86 persen. Jenis barang atau produk yang meningkat banyak pada ekspor Sumatera Utara Desember 2021 terhadap November 2021 ialah jenis lemak dan minyak hewani/nabati senilai US\$109,43 juta (29,80%). Jika digambarkan dalam bentuk grafik, yaitu:



Nilai produk barang-barang pertanian di Wilayah Sumatera Utara (Sumatera Utara) menempati posisi pertama di Indonesia. Sepanjang 2021, nilai komoditas lengkap hasil pertanian Sumut akan mencapai Rp 27 triliun. Hal itu diungkapkan Ketua DPRD Sumut, Edy Rahmayadi saat Upacara Penutupan Komoditas 2021 di Graha Segara Belawan Incorporated Actual Assessment Spot (TPFD), Jalan Gabion, Kota Medan. Diyakini nanti nilai komoditas Sumut akan terus meningkat. “Kami terus mendorong, dengan tujuan agar skala swapping peternak lebih tinggi, dan perkembangan moneter kami akan bekerja lebih cepat,” kata Lead representative Edy, Jumat (31/12/2021). Perayaan Penutupan Komoditas pada tahun 2021 diikuti oleh semua wilayah di seluruh Indonesia di web. Secara bersamaan, Sumut mengirimkan produk hortikultura sebanyak 102,9 muatan besar senilai Rp 2,2 triliun. Angka ini adalah 18,75 persen dari nilai item pertanian yang dikirim habis-habisan di Perayaan Penutupan Komoditas 2021. Berbagai produk hortikultura yang diperdagangkan antara lain minyak sawit, kultur jaringan lilium, pakan ternak, espresso, perasa, dan sayuran. Seperti yang diutarakan oleh Lead representative penjelasan Edy, ada 4 negara yang perlu mengimpor sabut kelapa, namun Sumut belum memiliki opsi untuk memenuhi porsi tersebut.

Maka dari itu mengenai analisis strategis, bukan hanya mempertimbangkan kondisi umum tetapi senantiasa selalu melakukan atau menganalisa kondisi obyektif berhubungan dengan tugas penting Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara. Adapun beberapa hal yang dianalisis terdiri analisis yang berkenaan dengan faktor eksternal dan internal yang membentuk terhadap keberlanjutan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara. Faktor internal yang berpengaruh baik menjadi sebagai power dan pengaruh negatif dianggap sebagai kelemahan. Dalam rangka mengantisipasi dan memberikan respon terhadap perkembangan dalam memenuhi tuntutan zaman, aspek internal (peluang dan tantangan) agar selalu lebih diperhatikan setara dengan aspek internal (kekuatan dan kelemahan). Dalam hal terkait maka dibenarkan strategi Pembangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Utara yang merupakan arah yang dilalui dalam pelaksanaan kegiatan bertujuan menggapai tujuan dan sasaran, dimana ialah upaya untuk menghemat kekuatan dalam memanfaatkan peluang, menggunakan power untuk memberantas tantangan/ancaman, mengecilkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang agar mengatasi tantangan/ancaman salah satunya ialah meningkatkan dan mengembangkan kualitas produk ekspor.

Tujuan pustaka dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Pengertian Ekspor

Perdagangan (*Trading*) luar negeri merupakan aktivitas perdagangan antar negara, yang keduanya akan timbul saling tukar- menukar atau barter produk barang. Dari penjelasan terkait bahwa bahwa Ekspor ialah perdagangan dengan prosedur mengeluarkan/mengirimkan produk dari dalam keluar wilayah suatu negara. Sedangkan pengangkutan barang ke suatu negara dari satu negara dikarena adanya permintaan dari pembeli di negara tersebut bukan dikatakan sebagai perdagangan ekspor.³

Latihan impor perdagangan bergantung pada prasyarat tidak ada dikatakan negara mandiri yang bebas karena pada dasarnya saling bergantung dan melengkapi satu sama lain. Setiap bangsa memiliki berbagai kualitas, seperti aset reguler, lingkungan, topografi, desain keuangan, dan konstruksi sosial.

Perbedaan ini menyebabkan kontras dalam barang yang dibuat, bagian dari biaya yang diharapkan, serta kualitas dan jumlah barang. Kehadiran hubungan kebutuhan adalah apa hal masa depan yang akan terjadi. Semua bangsa menikmati keuntungan dan hambatan. Barang-barang yang dibuat oleh suatu negara juga tidak dapat digunakan secara langsung karena merupakan bahan mentah yang memerlukan penanganan lebih lanjut. Komponen yang tidak dimurnikan ini kemudian mungkin dibutuhkan oleh berbagai negara sebagai zat alami untuk pabrik pengolahan.

Di penghujung hari, send out adalah pertukaran dengan menghilangkan barang dagangan dari dalam sampai luar kawasan adat Indonesia dan mengikuti pengaturan yang bersangkutan. Eksportir merupakan suatu lembaga usaha, baik sebagai unsur yang sah maupun tidak, termasuk orang yang menyelesaikan kegiatan komoditi.⁴

Selanjutnya adapun kaitan ekspor dengan cadangan devisa ialah dalam melaksanakan kegiatan ekspor suatu negara akan meraih berupa nilai sejumlah uang berbentuk valuta asing/devisa, dan merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Sehingga ekspor adalah kegiatan perdagangan yang memberikan rangsangan guna memunculkan permintaan dalam negeri yang berdampak pada timbulnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur positif yang stabil dan badan sosial yang efisien (Todaro:2001).

Menurut Amir (1992) mengatakan kegiatan ekspor sama dengan pengeluaran barang dari peredaran masyarakat dan mengirimkan keluar negeri sesuai kebijakan pemerintah dan mengharapakan pembayaran dalam bentuk valuta asing.⁵

Sedangkan Sutedi menjelaskan, ekspor ialah perilaku mengirimkan barang keluar negeri/indonesia, dan juga ekspor diartikan perdagangan dengan sistem mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah Indonesia.⁶

Selanjutnya ekspor ialah barang dan jasa yang dijual kepada negara asing untuk ditukarkan dengan barang lain (produk, uang) (Curry 2001 : 145).

Menurut Winardi (1992 : 203) ekspor ialah barang-barang dan juga termasuk jasa dijual kepada penduduk negara lain, ditambah dengan jasa-jasa yang diselenggarakan kepada penduduk negara terkait seperti pengangkutan permodalan dan hal lain yang mendukung ekspor tersebut.⁷

Menurut Kotler dan Amstrong pada Febriyani Bachri, Ekspor merupakan salah satu transaksi yang paling banyak dilakukan oleh para pelaku usaha.⁸

³ Mey Risa, *Ekspor Dan Impor*, (POLIBAN PRESS 2018), hal 2

⁴ Andrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor*, (Jakarta: Raih Asa Sukses 2014), hal 11-12

⁵ Putu Kusuma Juniantara, Made Kembar Sri Budhi. "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010: E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana". (2012) Hal 34.

⁶ Otto Fajarianto, dkk. "Perancangan Aplikasi Untuk Mengecek Perbedaan Lot Barang Ekspor Study Kasus Di PT Victory Chingluh Indonesia: JURNAL SISFOTEK GLOBAL" Vol. 8 No. 1, (2018) Hal 58.

⁷ Robby Joan Kumaat. "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap Volume Ekspor Komditi Minyak Kelapa Di Sulawesi Utara: Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah" Vol.21 No.3, (2020) Hal 120-121.

B. Pentingnya Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional merupakan jenis kegiatan ekonomi yang sedang tumbuh berdampingan erat dengan perluasan arus perdagangan baik berbentuk barang dan jasa, modal, begitu juga tenaga kerja antar negara. Ada pula yang mendorong aktivitas ekspor impor diakibatkan karena tidak terdapat satu negara yang benar-benar bisa memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat dan setiap negara mempunyai karakteristik yang beberapa jenis, baik dari SDA, iklim, geografis, demografi, struktur ekonomi serta struktur social.

Aturan perdagangan internasional ialah bidang hukum yang berkembang cepat. Hubungan dagang yang sifatnya lintas batas terdapat beberapa hal. Dari struktur dasarnya, khususnya dari barter, jual beli barang dagangan atau barang dagangan (barang-barang agraris, peternakan, dan sebagainya), hingga hubungan atau pertukaran pertukaran yang kompleks. Ada beberapa sentimen tentang definisi ini di bidang hukum, salah satunya adalah Rafiqul Islam yang mencirikan "hukum pertukaran dan moneter ("hukum pertukaran dan uang global") sebagai berbagai aturan, standar, standar dan praktik yang membuat rencana permainan (sistem administrasi) untuk persetujuan jual beli perdagangan internasional dan cara pembayarannya, memiliki pengaruh terhadap perilaku komersial badan perdagangan.⁹

Perdagangan ialah kegiatan human dalam menciptakan sumber daya barang dan jasa yang didistribusikan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam meningkatkan keuntungan. Ada dua jenis perdagangan, yaitu perdagangan dalam negeri disebut dengan perdagangan domestik dan perdagangan luar negeri disebut dengan perdagangan internasional(Adeleye et al,2015).

Dalam aktivitas perdagangan domestik bahwa minimnya ditemukan sengketa dan pelanggaran, karena hukum, budaya dan etika dalam landasan prinsip perdagangan dalam negerinya ialah menurut hukum yang ditetapkan oleh tiap negara. Berbeda keadaan yang terjadi dalam praktek perdagangan internasional. Aktivitas perdagangan internasional yang melibatkan dua negara atau lebih ternyata dapat menimbulkan beberapa macam dampak. Dan ini merupakan suatu yang tak dapat dielakkan, dikarenakan setiap negara selalu memiliki konsep hukum, budaya dan perilaku yang melandasi adap/hukum perdagangannya. Setiap negara pasti berpihak dan patuh terhadap prosedur hukum yang ditetapkan oleh negaranya sendiri. Perbedaan prosedur aturan hukum inilah yang menghambat dan menimbulkan masalah dalam perdagangan internasional.¹⁰

Sebagai aturan, latihan pertukaran global sangat penting bagi suatu negara dengan alasan bahwa:

- a) Dapat menawarkan produk yang melimpah dari negara sendiri sampai negara lain dengan upah yang lebih tinggi. Misalnya, peternak sapi di Australia yang menjual daging, susu, dan cheddarnya ke berbagai negara dengan alasan bahwa produksinya lebih tinggi daripada batas konsumsinya di dalam negeri sehingga diperdagangkan ke luar negeri.
- b) Memperluas pasar dan mendapatkan keuntungan ekstra sebagai Devisa. Misalnya, BASF adalah organisasi gabungan utama di planet yang terletak di Jerman, memiliki sejumlah besar produk bahan dan bawahannya dengan harga yang sangat mahal, karena produk mereka dibutuhkan oleh semua negara. BASF telah membuka pabrik praktis di mana-mana baik sebagai partisipasi, perseroan, dan lain sebagainya. Dimana secara tidak sengaja menumbuhkan pasarnya tidak hanya di Jerman, dan menjadikan BASF salah satu organisasi pengadaan perdagangan asing terbesar untuk negara Jerman.
- c) Menjalin persahabatan antar Negara. Perdagangan selalu menimbulkan persahabatan, sebagai contoh China dan Amerika memiliki kerja sama yang erat walau ideologi kedua

⁸ Bambang Nurdewanto, dkk. "Aplikasi Market Matching Untuk Pencarian Tujuan Ekspor Produk Umkm: Jurnal Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang" (2017) Hal 876.

⁹ Fahira Alimin. "Hukum Perdagangan Internasional Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah" (2021) Hal 3.

¹⁰ Ayu Rizki, dkk. "Dampak Covid-19 Terhadap Perdagangan Internasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Jurnal Bina Bangsa Ekonomika" Vol. 15, No. 01, (2022) Hal 164.

negara berbeda, bahkan Jerman Timur dan Barat, awalnya negara dengan ideologi berbeda akhirnya bersatu dikarenakan masalah perdagangan. Kasus terakhir adalah Iran vs MEE dan Amerika, dikarenakan kepentingan perdagangan berupa pangsa pasar Iran yang bear akhirnya mencair, ancaman lama dan isu atom tidak menjadi penghalang untuk mencairkan hubungan pertukaran di antara mereka.

- d) Memperoleh barang dagangan yang tidak dapat dikirimkan di negaranya sendiri.
- e) Memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan produk dalam negeri.
- f) Manfaatkan spesialisasi sejauh kemampuan, aset normal, inovasi dan lain sebagainya dimana tidak dipunyai oleh negara yang berbeda.
- g) Terjadinya pertukaran teknologi antara negara maju dan berkembang. Sebagai contoh adalah jual beli persenjataan, mesin produksi, alat kedokteran, bahan baku dan lain-lain dari negara maju ke negara berkembang.¹¹

C. Tujuan Kegiatan Ekspor

Untuk pergantian peristiwa keuangan, pertukaran komoditas dan impor adalah tindakan moneter yang signifikan. Dalam situasi moneter dunia yang sulit, berbagai negara sudah mulai berusaha untuk memperluas wilayah produk mereka. Untuk memperkuat pertukaran pengiriman, banyak negara berkembang dan pertanian telah menetapkan kekuatan pendorong pertukaran perdagangan. Tambahan penghasilan/kompensasi perdagangan ekspor itu ialah penyusunan kawasan industri berikat, prasarana publik, pengadaan kebutuhan pembiayaan perdagangan ekspor, pembayaran kembali pajak bertambahnya nilai produk ekspor, tidak terhalang pemungutan pajak impor bahan baku, bahan pembantu, dan produk modal yang terutama diperuntukan bidang usaha peningkatan volume ekspor Indonesia, untuk pergantian peristiwa keuangan, pertukaran komoditas dan impor adalah tindakan moneter yang signifikan.

Dalam situasi moneter dunia yang sulit, berbagai negara sudah mulai berusaha untuk memperluas wilayah produk mereka. Untuk memperkuat pertukaran pengiriman, banyak negara berkembang dan pertanian telah menetapkan kekuatan pendorong pertukaran perdagangan digunakan untuk menghasilkan produk ekspor.

Adapun tujuan dari kegiatan ekspor diantaranya:

- a) Menaikan keuntungan organisasi menempuh jalur pengembangan market dan agar mendapatkan biaya penjualan yang unggul (improvement of benefit).
- b) Membuka bidang usaha terupdate di kawasan luar negeri untuk pengembangan pasar dalam negeri (opening komoditi pasar).
- c) Menunggangi/memakai kelebihan kapasitas terpasang (idle capacity).
- d) Menjadikan sesuatu yang lazim bagi diri sendiri untuk berlomba di pasar dunia agar mereka siap dalam persaingan yang ekstrim dan berusaha untuk tidak disebut sebagai pahlawan enklosur.¹²

Adapun tujuan lain dari kegiatan ekspor ialah:

- a) Menambah nilai laba perseroan melewati perluasan pasar serta untuk meningkatkan selling price yang lebih baik.
- b) Membuka market baru di luar negeri sebagai bentuk penyebaran pasar dosmetik.
- c) Mempergunakan advantages daya tampung terpasang.¹³

METHOD

Kajian ini menggunakan metode kualitatif dan memanfaatkan informasi resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dimana taksiran produk yang melewati pelabuhan di wilayah Sumatera utara pada bulan Desember 2021 meningkat berbanding terbalik dengan bulan November 2021, dari US\$988,88 juta menjadi US\$1,14 miliar atau tumbuh 14,96 persen. Jika dipadukan dengan bulan

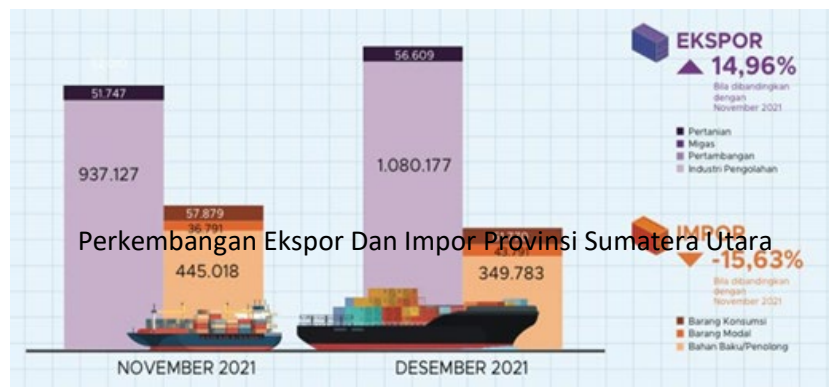
¹¹ Edi Supardi, *Ekspor Impor: Teori Dan Pratikum Kegiatan Ekspoe Impor Untuk Praktisi Logistik Dan Bisnis*, (DEEPUBLISH 2019) hal 7-8

¹² Andrean Sutedi, *Hukum Ekspor Impor*, (Jakarta: Raih Asa Sukses 2014), hal 14-15

¹³ Otto Fajarianto, dkk. "Perancangan Aplikasi Untuk Mengecek Perbedaan Lot Barang Ekspor Study Kasus Di PT Victory Chingluh Indonesia: *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*" Vol. 8 No. 1, (2018) Hal 58.

Desember 2020, produk Sumut meningkat 51,86 persen dari jenis produk yang menggapai peningkatan terbesar harga komoditas Sumut pada bulan Desember 2021 terhadap bulan November 2021, yaitu lemak dan minyak nabati dimana mencapai US\$109,43 juta (29, 80%). Komoditas ke negara Amerika Serikat yang dilakukan pada bulan Desember 2021 yaitu sebesar US\$144,93 juta, disusul China sebesar US\$140,55 juta dan Jepang sebesar US\$59,84 juta dengan komitmen ketiganya mencapai 30,38 persen. Seperti ditunjukkan oleh pengumpulan utama keberatan produk pada Desember 2021, komoditas lokal Asia (di luar ASEAN) adalah yang terbesar dengan nilai US\$311,29 (27,38%).

DISCUSSION



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik)

Menurut gambar diatas yang diambil dari data resmi BPS (Badan Pusat Statistik) dapat kita simpulkan bahwa, ekspor pada bulan November 2021 pada jenis golongan Pertanian yaitu sebesar 51.747 dan pada jenis golongan Pertambangan yaitu sebesar 937.127. sedangkan ekspor pada bulan Desember 2021 pada jenis Pertanian mengalami kenaikan yaitu sebesar 56.609 dan pada jenis golongan Pertambangan juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 1.080.177.

Ekspor pada jenis golongan barang utama diwilayah provinsi Sumatera Utara pada bulan Desember 2021 terhadap bulan November 2021 yang mengalami kenaikan terbesar adalah pada jenis golongan lemak dan minyak hewan/nabati yaitu sebesar 29,80%, diikuti pada kelompok jenis ampas/sisa industri makanan naik yaitu sebesar 74,85%. Sedangkan golongan sabun dan preparat pembersih merupakan jenis kelompok barang yang mengalami penurunan ekspor terbesar yaitu sebanyak -18,12% diikuti dengan golongan barang ikan dan udang yaitu sebesar -21,69%.¹⁴

CONCLUSION

Adapun strategi dalam upaya mengembangkan produk Ekspor adalah pertama, mengikuti pasar komoditas dan barang-barang prinsip. Kedua, pusat perdagangan diatur usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan cara ini, ketiga, menyusup ke sektor bisnis kontemporer. Keempat, mengeksplorasi kesepakatan ekonomi. Kelima, perubahan administratif, khususnya bawahan UU Cipta Kerja.

Dengan penerapan strategi tersebut terciptanya perdagangan luar negeri yang berkualitas dan meningkatkan perekonomian lebih baik lagi. Demikian pula, pasar dan produk fundamental harus dipertahankan karena mereka memiliki komitmen yang cukup besar untuk pengiriman kenaikan. Ketertarikan untuk mengirim UKM yang berlokasi akan mendorong mereka untuk mengenal dan langsung pergi ke bursa asing. Masuknya pasar melalui wilayah perkotaan yang besar dalam pemikiran ke depan mengirimkan sektor bisnis juga merupakan kekhawatiran karena

¹⁴<https://sumut.bps.go.id/pressrelease/2022/02/02/907/desember-2021--ekspor-sumatera-utara-mengalami-kenaikan-sebesar-14-96-persen.html>

masyarakat perkotaan di negara-negara sektor bisnis berkembang memiliki potensi yang luar biasa untuk melanjutkan pengembangan keuangan.

SUGGESTION

Diharapkan dari penelitian ini dalam melakukan mengembangkan produk Ekspor senantiasa agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas produk-produk yang akan diekspor. Dalam memperbanyak barang kirim, juga disarankan agar rencana, tema atau bundling barang tentunya harus di-refresh dan tidak ketinggalan zaman sehingga menjadi sesuatu yang menarik untuk barang yang kita hasilkan.

BIBLIOGRAFI

- Alimin Fahira.(2021)"*Hukum Perdagangan Internasional Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah*" Hal 3.
- Fajarianto Otto, dkk.(2018)"*Perancangan Aplikasi Untuk Mengecek Perbedaan Lot Barang Ekspor Study Kasus Di PT Victory Chingluh Indonesia: JURNAL SISFOTEK GLOBAL*" Vol. 8 No. 1, Hal 58.
- Juniantara I Putu Kusuma.& Sri Budhi,Made Kembar.(2012)"*Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010: E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*" Hal 34.
- Kumaat Robby Joan. (2020)"*Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap Volume Ekspor Komditi Minyak Kelapa Di Sulawesi Utara: Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*" Vol.21 No.3, Hal 120-121
- Nurdewanto Bambang, dkk. (2017)"*Aplikasi Market Matching Untuk Pencarian Tujuan Ekspor Produk Umkm: Jurnal Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang*" Hal 876
- Risa Mey. 2018. *Ekspor Dan Impor*. (POLIBAN PRESS).
- Rizki Ayu, dkk. (2022)"*Dampak Covid-19 Terhadap Perdagangan Internasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*" Vol. 15, No. 01, Hal 164
- Sutedi Andrean. 2014. *Hukum Ekspor Impor*. (Jakarta: Raih Asa Sukses).
- Supardi Edi. 2019. *Ekspor Impor: Teori Dan Pratikum Kegiatan Ekspoe Impor Untuk Praktisi Logistik Dan Bisnis*. (DEEPUBLISH).
- <https://sumut.bps.go.id/pressrelease/2022/02/02/907/desember-2021--ekspor-sumatera-utara-mengalami-kenaikan-sebesar-14-96-persen.html>